

MODIFIKASI KINERJA PELAYANAN JARINGAN IRIGASI

LATAR BELAKANG

KONDISI YANG TERJADI

- Penilaian kinerja yang ada, lebih mengutamakan evaluasi kondisi aset yang ada
- Evaluasi belum bisa mengidentifikasi permasalahan penyediaan air irigasi

KONDISI IDEAL

- penilaian kinerja semestinya berbasis pelayanan
- Evaluasi dapat mengidentifikasi permasalahan penyediaan air irigasi

G
A
P

MASALAH PENELITIAN

Diperlukan parameter dalam penilaian kinerja yang berbasis pelayanan

Menentukan faktor yang mempengaruhi
Mencari parameter penilaian
Melakukan uji model ke jaringan irigasi

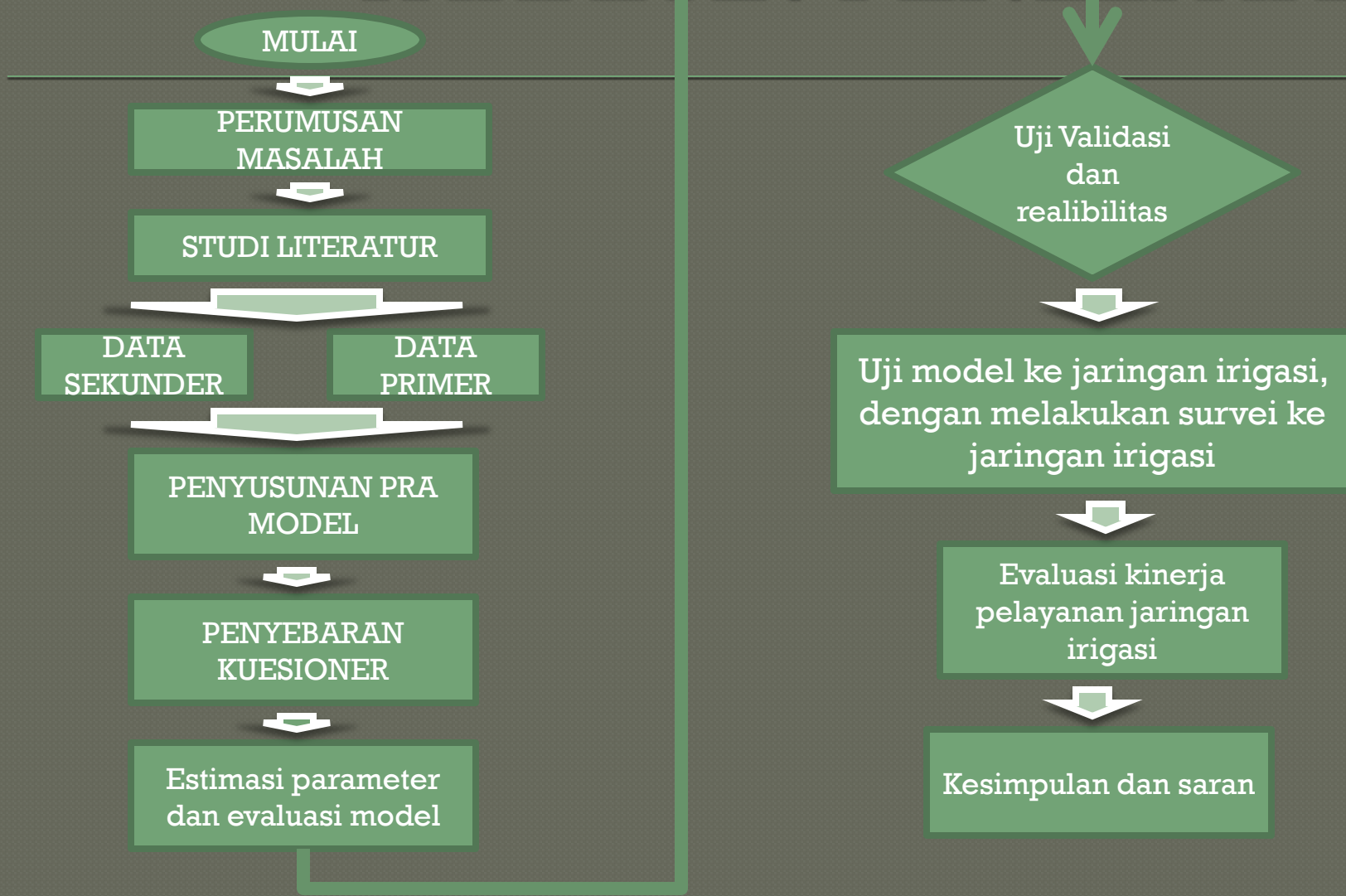
BATASAN MASALAH



□ BERADA DI
KABUPATEN
LUMAJANG

□ 3 LOKASI
(KEWENANGAN
BBWS, DINAS PU
PENGAIRAN
PROVINSI DAN
DINAS PU
KABUPATEN
LUMAJANG

TAHAPAN PENELITIAN



LOKASI PENELITIAN

NO	NAMA JARINGAN IRIGAS	LOKASI	LUAS DAERAH IRIGASI
1	JI BONDOYUDO	KECAMATAN JATIROTO DAN ROWOKANGKUNG	844 Ha
2	JI TEKUNG	KECAMATAN TEKUNG DAN YOSOWILANGUN	1920 Ha
3	JI GUBUG DOMAS	KECAMATAN KUNIR DAN KECAMATAN TEKUNG	871 Ha

PENGUMPULAN DATA

DATA SEKUNDER

STUDI LITERATUR PENYUSUNAN PRA MODEL

SURVEY PENDAHULUAN

(Mengetahui signifikansi faktor dan pembobotan)

PENDAPAT AHLI

9 sampel

Balai Besar Wilayah Brantas

20 sampel

Dinas PU Pengairan Provinsi

21 sampel

Dinas PU kabupaten

Total ada 50 Sampel

SURVEY IMPLEMENTASI

PENGELOLA DI LAPANGAN

60 sampel

JI Bondoyudo

55 sampel

JI Tekung

57 sampel

JI gubug Domas

Total ada 172 Sampel

ANALISIS SEM PLS

PENYUSUNAN
PRA MODEL

UJI MODEL

PEMODELAN
AKHIR

PENILAIAN KINERJA SAAT INI

PERMEN PU

MENEKANKAN PADA
PENILAIAN ASET

METODE FAO

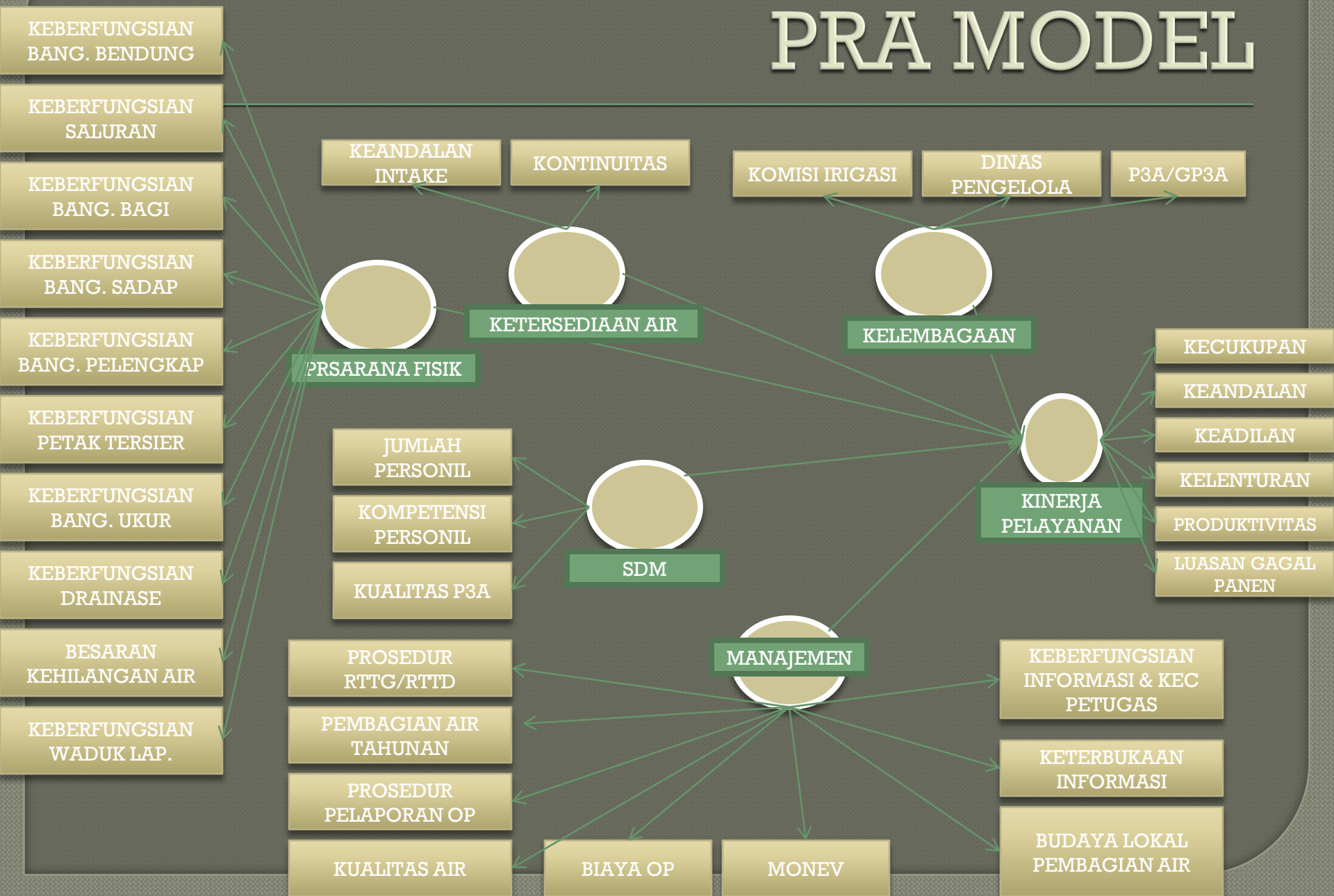
MENEKANKAN PADA
KETERSEDIAAN AIR DAN
PRODUKTIVITAS PERTANIAN

MODIFIKASI

INDIKATOR PELAYANAN YANG BERBASIS PELAYANAN
YANG MEMPERHATIKAN **PROSES** DAN **PRODUK**

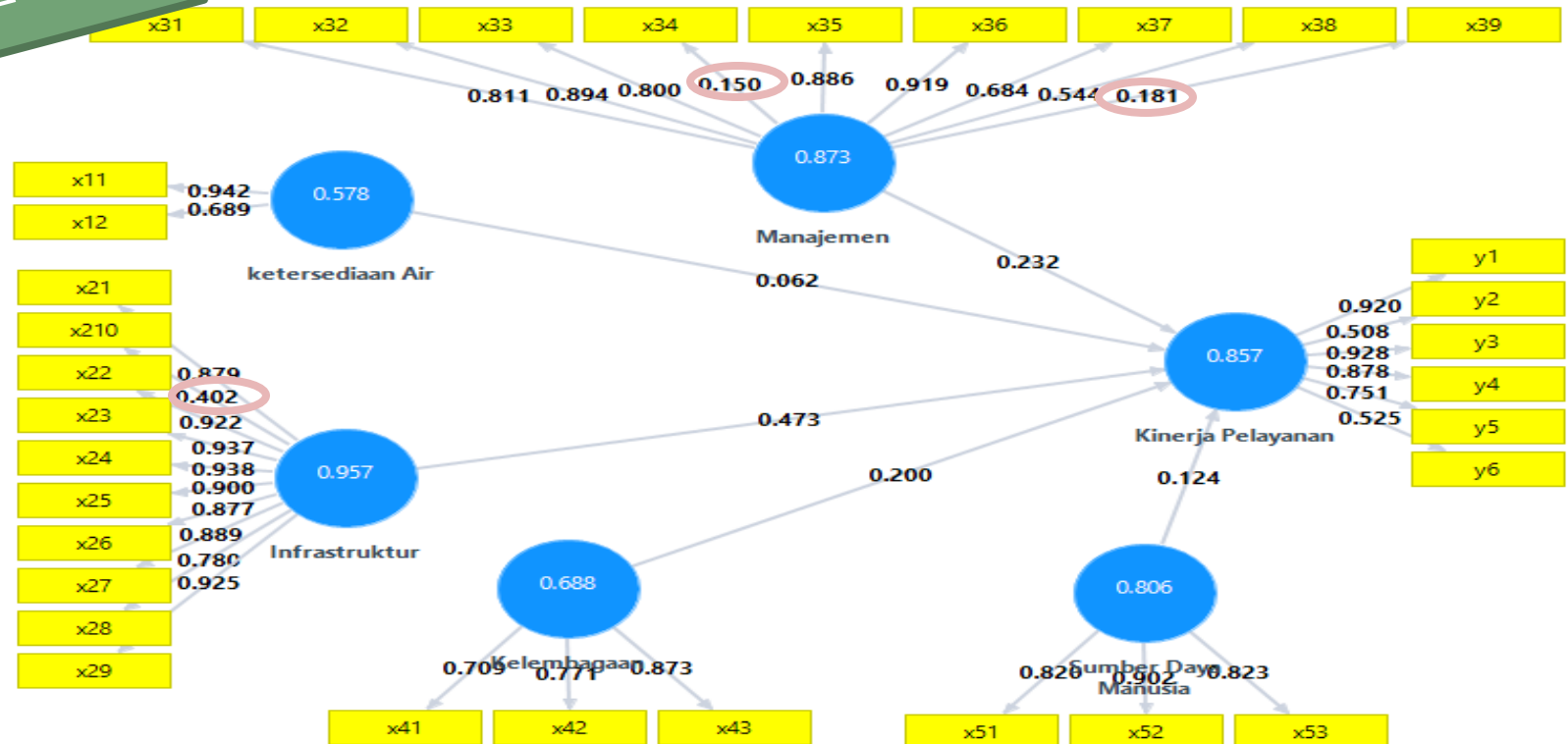
MEMPERHATIKAN KINERJA DARI ASET DAN
PELAKSANA ASET SERTA PRODUK YANG DIHASILKAN

PRA MODEL



UJI VALIDITAS MODEL

DIRECT

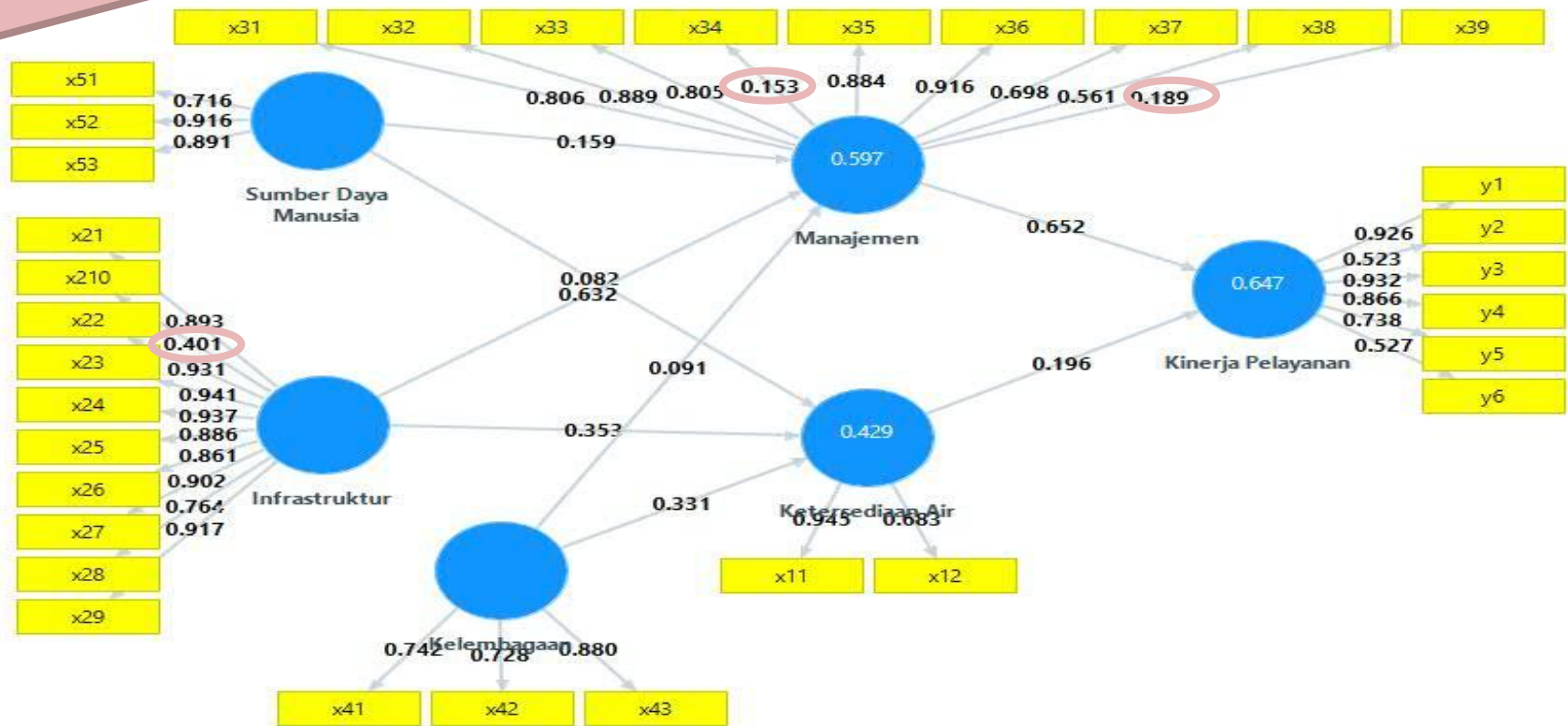


Ada 3 sub variabel yang loading faktor kurang dari 0.5, yakni :

1. Keberfungsian waduk lapangan (X210)
2. Perubahan kualitas air (X34)
3. Budaya lokal pembagian air (X39)

INDIRECT

UJI VALIDITAS MODEL

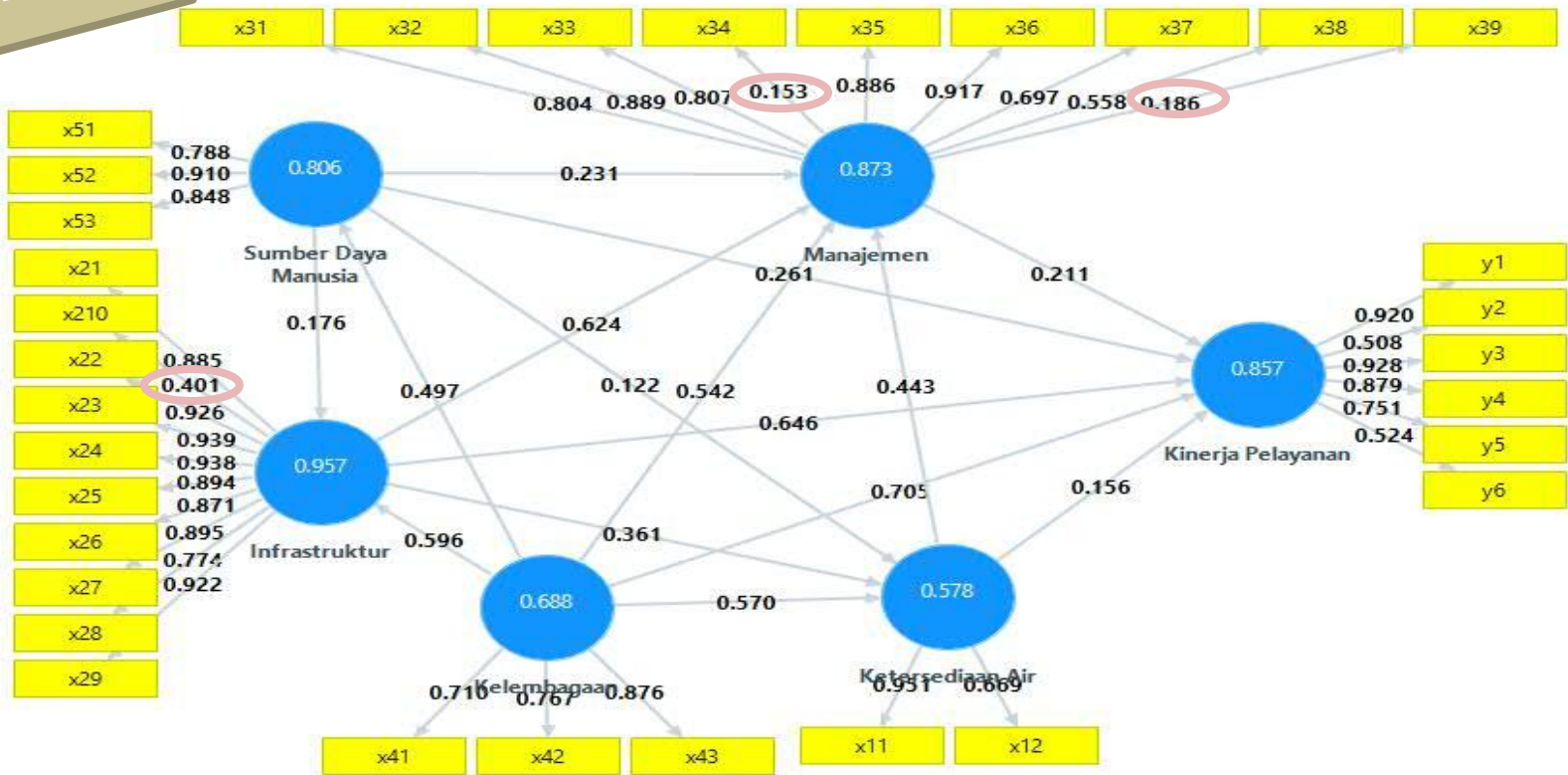


Ada 3 sub variabel yang loading faktor kurang dari 0.5, yakni :

1. Keberfungsian waduk lapangan (X210)
2. Perubahan kualitas air (X34)
3. Budaya lokal pembagian air (X39)

UJI VALIDITAS MODEL

ALL INDIRECT



Ada 3 sub variabel yang loading faktor kurang dari 0.5, yakni :

1. Keberfungsian waduk lapangan (X210)
2. Perubahan kualitas air (X34)
3. Budaya lokal pembagian air (X39)

UJI RELIABILITAS MODEL

	DIRECT	INDIRECT	ALL INDIRECT
Infrastruktur	0.973	0.973	0.973
Kelembagaan	0.829	0.828	0.829
Kinerja Pelayanan	0.894	0.806	0.802
Manajemen	0.924	0.893	0.893
Sumber Daya Manusia	0.885	0.925	0.925
ketersediaan Air	0.807	0.882	0.886

**NILAI COMPOSITE RELIABILTY LEBIH BESAR DARI 0.8, MAKA
SEMUA VARIABEL BISA DIGUNAKAN**

UJI MODEL STRUKTURAL

UJI R-square

	DIRECT	INDIRECT	ALL INDIRECT
Infrastruktur			0.383
Ketersediaan Air		0.429	0.417
Kinerja Pelayanan	0.821	0.648	0.838
Manajemen Sumber Daya Manusia		0.598	0.690
			0.247

NILAI COMPOSITE RELIABILTY LEBIH BESAR DARI 0.8, MAKA SEMUA VARIABEL BISA DIGUNAKAN

PEMODELAN KINERJA PELAYANAN

PEMBOBOTAN INDIKATOR THD VARIABEL

KETERSEDIAAN AIR					
No	Indikator	All direct	Indirect	All Indirect	Rata-rata
1	Keandalan Sungai	0.684	0.690	0.706	0.693
2	Kontinuitas	0.316	0.310	0.294	0.307
INFRASTRUKTUR					
1	Keberfungsiang banguna bendung	0.129	0.142	0.134	0.135
2	Keberfungsiian saluran	0.121	0.131	0.124	0.125
3	Keberfungsiian bangunan bagi	0.114	0.116	0.114	0.115
4	Keberfungsiian bangunan sadap	0.112	0.119	0.114	0.115
5	Keberfungsiian bangunan pelengkap	0.105	0.088	0.098	0.097
6	Keberfungsiian petak tersier	0.100	0.081	0.093	0.091
7	Keberfungsiian bangunan ukur	0.131	0.145	0.137	0.138
8	Keberfungsiian drainase/pembuang	0.080	0.071	0.077	0.076
9	Besaran kehilangan air	0.108	0.106	0.107	0.107

PEMODELAN KINERJA PELAYANAN

PEMBOBOTAN INDIKATOR THD VARIABEL

MANAJEMEN					
No	Indikator	All direct	Indirect	All Indirect	Rata-rata
1	Pelaksanaan prosedur penyusunan RTTG/RTTD	0.208	0.203	0.197	0.203
2	Pelaksanaan prosedur pembagian air tahunan	0.207	0.206	0.210	0.207
3	Pelaksanaan prosedur pelaporan OP	0.122	0.124	0.126	0.124
4	Prosentase biaya OP jaringan irigasi	0.153	0.143	0.148	0.148
5	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	0.181	0.174	0.174	0.176
6	Keberfungsian informasi dan kecepatan petugas	0.076	0.083	0.084	0.081
7	Keterbukaan informasi	0.053	0.067	0.062	0.061
KELEMBAGAAN					
1	Keberfungsian Komisi irigasi	0.312	0.342	0.312	0.322
2	Kelengkapan fungsi Dinas Pengelola	0.333	0.280	0.327	0.313
3	Keberfungsian P3A/P3GA	0.355	0.378	0.361	0.365

PEMODELAN KINERJA PELAYANAN

PEMBOBOTAN INDIKATOR THD VARIABEL

SUMBER DAYA MANUSIA					
No	Indikator	All direct	Indirect	All Indirect	Rata-rata
1	Jumlah Petugas	0.353	0.201	0.303	0.286
2	Kompetensi Petugas	0.370	0.399	0.380	0.383
3	Kualitas pengurus P3A	0.277	0.400	0.317	0.331
KINERJA PELAYANAN					
1	Kecukupan air	0.233	0.250	0.233	0.238
2	Keandalan air pada petak tersier	0.088	0.105	0.088	0.094
3	Keadilan pembagian air	0.220	0.232	0.221	0.225
4	Kelenturan pembagian air	0.201	0.173	0.201	0.192
5	Produktivitas air	0.149	0.130	0.149	0.143
6	Luas sawah gagal panen	0.108	0.110	0.108	0.109

PEMODELAN KINERJA PELAYANAN

PEMBOBOTAN VARIABEL

NO	VARIABEL	BOBOT
1	ketersediaan Air	0.056
2	Infrastruktur	0.438
3	Manajemen	0.212
4	Kelembagaan	0.177
5	Sumber Daya Manusia	0.117

IMPLEMENTASI PENILAIAN KINERJA

JI BONDROYUDO

Variabel	BOBOT SuB variabel	rata-rata nilai	nilai x bobot	jumlah	bobot variabel	nilai variabel
x11	0.693	5.000	3.466	5.000	0.056	0.281
x12	0.307	5.000	1.534			
x21	0.135	4.967	0.672			
x22	0.125	3.033	0.381	3.499	0.438	1.531
x23	0.115	3.917	0.450			
x24	0.115	3.950	0.455			
x25	0.097	5.000	0.486			
x26	0.091	3.417	0.312			
x27	0.138	2.017	0.278			
x28	0.076	2.333	0.178			
x29	0.107	2.700	0.289			
x31	0.203	2.667	0.540	3.333	0.212	0.707
x32	0.207	3.317	0.688			
x33	0.124	3.683	0.457			
x35	0.148	2.767	0.409			
x36	0.176	4.167	0.735			
x37	0.081	4.167	0.338			
x38	0.061	2.733	0.166			
x41	0.322	2.767	0.891	3.084	0.177	0.547
x42	0.313	3.683	1.154			
x43	0.365	2.850	1.039			
x51	0.286	4.650	1.329	4.264	0.117	0.497
x52	0.383	3.367	1.289			
x53	0.331	4.967	1.646			
JUMLAH						3.563
KINERJA PELAYANAN						71.27

IMPLEMENTASI PENILAIAN KINERJA

Variabel	BOBOT SuB variabel	rata-rata nilai	nilai x bobot	jumlah	bobot variabel	nilai variabel
x11	0.693	5.000	3.466	5.000	0.056	0.281
x12	0.307	5.000	1.534			
x21	0.135	4.891	0.661			
x22	0.125	3.745	0.470	4.374	0.438	1.914
x23	0.115	3.655	0.420			
x24	0.115	3.945	0.454			
x25	0.097	5.000	0.486			
x26	0.091	4.509	0.412			
x27	0.138	4.909	0.676			
x28	0.076	4.745	0.361			
x29	0.107	4.055	0.433			
x31	0.203	2.982	0.604	3.554	0.212	0.754
x32	0.207	3.455	0.716			
x33	0.124	4.364	0.541			
x35	0.148	2.745	0.406			
x36	0.176	4.182	0.738			
x37	0.081	4.836	0.392			
x38	0.061	2.582	0.157			
x41	0.322	2.745	0.885	3.843	0.177	0.682
x42	0.313	3.709	1.162			
x43	0.365	4.927	1.796			
x51	0.286	4.709	1.346	4.278	0.117	0.499
x52	0.383	3.364	1.288			
x53	0.331	4.964	1.645			
JUMLAH						4.130
KINERJA PELAYANAN						82.59

JI TEKUNG

KESIMPULAN

- ◉ Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan jaringan irigasi adalah
 - ketersediaan air (5.6%),
 - Infrastruktur (43.8%),
 - Manajemen (21.2%),
 - Kelembagaan (17.7%) dan
 - Sumber Daya Manusia (11.7%).

KESIMPULAN

- Faktor Ketersediaan air dipengaruhi oleh keandalan sungai (69%) dan kontinyuitas air irigasi (31%).
- Faktor Infrastruktur dipengaruhi oleh keberfungsian bangunan bendung (14.2%), keberfungsian saluran (13.1%), keberfungsian bangunan bagi (11.6%), keberfungsian bangunan sadap (11.9%), keberfungsian bangunan pelengkap (8.8%), keberfungsian petak tersier (8.1%), keberfungsian bangunan ukur (14.5%), keberfungsian saluran pembuang (7.1%) dan besaran kehilangan air sebesar (10.6%).
- Faktor Manajemen dipengaruhi oleh pelaksanaan prosedur RTTG (20.3%), prosedur pembagian air (20.6%), pelaksanaan prosedur OP (12.4%), prosentase biaya OP (14.3%), pelaksanaan monev (17.4%), keberfungsian informasi dan kecepatan petugas (8.3%) dan keterbukaan informasi (6.7%).
- Faktor Kelembagaan di pengaruhi oleh keberfungsian komisi irigasi (34.2%), kelengkapan fungsi dinas pengelola (28%), dan keberfungsian P3A/P3GA (40%).
- Faktor Sumber daya manusia dipengaruhi oleh jumlah petugas (20.1%), kompetensi petugas (39.9%) dan kualitas pengurus P3A (40%).

KESIMPULAN

- Hasil penilaian kinerja sebagai berikut :
 - JI Bondoyudo dengan nilai 3.56 atau 71.27%, sedangkan
 - JI Tekung dengan nilai 4.13 atau sebesar 82.59%, dan
 - JI gubuk domas dengan nilai 3.47 atau sebesar 69.44%.
- Adapun rata-rata kinerja pelayanan jaringan irigasi yang masuk dalam sampling ini sebesar 3.72 atau 74.43% dengan beberapa
- layanan yang perlu dilakukan perbaikan yakni yang berkaitan dengan infrastruktur, manajemen, kelembagaan dan sumber daya manusia.
- Di jaringan irigasi yang menjadi penelitian ini tidak mempunyai masalah dalam hal ketersediaan air.

SARAN

- Penilaian kinerja ini mempunyai R-square yang belum sampai mendekati 100% sehingga perlu dilakukan kajian untuk menggali faktor lain yang mempengaruhi kinerja pelayanan jaringan irigasi
- Diperlukan kajian lebih lanjut untuk daerah dengan ketersediaan air yang sulit, karena penelitian ini berada di lokasi daerah yang tidak ada masalah dengan ketersediaan air

TERIMA KASIH